

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan. Sampai dimanakah perubahan itu dapat tercapai atau dengan kata lain, berhasil baik atau tidaknya belajar bergantung pada beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi meliputi: faktor individual dan faktor yang berasal dari luar individu. Sikap ketekunan belajar merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu.

Purwanto (2002:104) mengemukakan faktor pribadi seseorang turut pula memegang peranan dalam belajar. Tiap-tiap orang mempunyai sifat-sifat kepribadiannya masing-masing yang berbeda antara seorang dengan yang lain. Ada orang yang mempunyai sifat keras hati, berkemauan keras, tekun dalam segala usahanya, halus perasaannya dan ada pula yang sebaliknya. Sifat-sifat kepribadian yang ada pada seseorang sedikit banyaknya turut pula mempengaruhi sampai dimanakah hasil belajarnya dapat tercapai.

Sikap belajar merupakan sikap yang perlu dibentuk, dibina sejak anak berusia SD, meliputi: memiliki motivasi dalam belajar, aktif dalam kegiatan pembelajaran, konsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Thorndike (dalam Budiningsih, 2005:21)

mengemukakan belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respons. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal yang dapat ditangkap melalui alat indera. Sedangkan respon yaitu reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang juga dapat berupa pikiran, perasaan atau gerakan/tindakan.

Perwujudan perilaku belajar antara lain sikap belajar seperti yang dikemukakan oleh Syah (2005:120) bahwa sikap (*attitude*) adalah kecenderungan yang relative menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Dengan demikian, pada prinsipnya sikap itu dapat dianggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Dalam hal ini, perwujudan perilaku belajar siswa akan ditandai dengan munculnya kecenderungan-kecenderungan baru yang telah berubah (lebih maju dan lugas) terhadap suatu objek, tata nilai, peristiwa dan sebagainya.

Sikap belajar yang dimaksud dalam penelitian ini bagaimana memiliki sikap yang baik dalam belajar, terutama dalam proses pembelajaran. Banyak hal yang menyebabkan siswa kurang memiliki sikap dalam belajar, seperti faktor yang berasal dari dalam maupun yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain: kesehatan, minat, motivasi, sedangkan yang berasal dari diri siswa antara lain: kondisi keluarga, pola asuh, tingkat pendidikan orang tua, fasilitas belajar.

Khususnya di SDN I Luwoo pada siswa kelas tinggi yakni kelas IV, V dan VI, sebagian siswa belum menampakkan sikap belajar yang baik seperti: kurang

berkonsentrasi pada pembelajaran, banyak bermain dalam kelas, tidak mengerjakan tugas, ketika diberi pertanyaan sehubungan dengan materi yang diajarkan tidak dapat menjawab dengan tepat, banyak membolos, pulang ke rumah sebelum waktunya. Kepala sekolah maupun guru telah berupaya dalam membimbing maupun mengarahkan siswa-siswa tersebut, tetapi belum menampakkan hasil yang diharapkan.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka judul dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Analisis Tentang Sikap Belajar Pada Siswa SDN I Luwoo Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan:

1. Sebagian siswa SDN I Luwoo menunjukkan sikap belajar yang kurang baik.
2. Sikap belajar dipengaruhi oleh factor yang berasal dari dalam dan luar diri siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana sikap belajar siswa SDN I Luwoo Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap belajar SDN I Luwoo Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat secara Teoretis

- a. Membentuk sikap yang baik dalam belajar.
- b. Meningkatkan potensi yang dimiliki siswa

1.5.2 Manfaat secara Praktis

- a. Mewujudkan upaya guru dalam peningkatan mutu pembelajaran
- b. Merancang materi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk memiliki sikap belajar yang baik.